

Pendampingan *Babysitter* dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di TPA Theresia Saelmaekers Sumatera Selatan

Theresia Anita*¹, Romlah², Anjelina Puspita Sari³, Maria Nuraeni⁴, Srimiyati⁵

^{1,2,3}DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

⁴DIV Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

⁵Ilmu Keperawatan dan Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

*e-mail: theresia.anita@ukmc.ac.id¹

Abstrak

Kebiasaan era baru pasca pandemic covid 19 membentuk pola kehidupan masyarakat modern yakni nampak adanya perilaku kehidupan orang tua yang bekerja paruh maupun penuh waktu diluar rumah dalam mengasuh anak-anak yang masih dibawah usia lima tahun (Balita). Untuk orang tua yang keduanya bekerja di luar rumah, cenderung memilih menitipkan anak-anaknya yang masih Balita di Taman Penitipan Anak (TPA) yang diasuh atau ditemani oleh babysitter. Usia Balita yang dikenal "Golden Age" merupakan puncak perkembangan emosional, kognitif dan sosial Balita. Perlunya pendampingan babysitter yang optimal dalam perannya untuk terlibat dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan Balita. Metode pelaksanaan dengan edukasi cara pemantauan tumbuh kembang Balita kepada babysitter, pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, implementasi lembar Denver. Kegiatan dilaksanakan di Taman Penitipan Anak (TPA) Theresia Saelmaekers, Palembang, Sumatera Selatan. Semua Baby sitter di TPA Theresia Saelmaekers di dampingi untuk melakukan pengukuran Berat Badan (BB) dan Tinggi Badan (TB) Balita sebanyak 18 Balita, semua baby sitter mampu memahami cara menilai kesesuaian BB dan TB dengan usia Balita, kemudian mengisi pada lembar Grafik di buku KIA sesuai jenis kelamin dan usia Balita. Untuk implementasi lembar Denver yang digunakan memantau perkembangan motorik kasar dan motorik halus, masih perlu pendampingan lanjutan.

Kata kunci: Balita, Pendampingan Babysitter, Tumbuh Kembang

Abstract

The habits of the new era after the Covid 19 pandemic have shaped the life patterns of modern society, namely the behavior of parents who work part or full time outside the home in caring for children under the age of five (toddlers). For parents who both work outside the home, they tend to choose to leave their toddler children in child care centers. where they are accompanied by a babysitter. Toddler age, known as the "Golden Age", is the peak of emotional, cognitive and social development of toddlers. There is a need babysitter in their role to be involved in monitoring the growth and development of toddlers. Implementation method with education on how to monitor toddler growth and development to babysitters, weight measurement, height measurement, implementation of the Denver sheet. The activity was carried out at Theresia Saelmaekers Child Care Park, Palembang, South Sumatra. All baby sitters were accompanied to measure the weight and height of 18 toddlers and All baby sitters were able to understand, then fill in the graph sheet in the book. The implement the Denver sheet which is used to monitor gross motor and fine motor development, is still needed suibtainable program.

Keywords: Assistance in the Role of a Baby Sitter, Growth and Development, Toddlers

1. PENDAHULUAN

Anak Balita adalah anak yang berusia 12 bulan sampai dengan 59 bulan. Pertumbuhan dan perkembangan Bayi di bawah usia lima tahun (Balita) dilakukan secara berkesinambungan yang dilakukan di Fasilitas pelayanan kesehatan dasar maupun di taman kanak-kanak (Kemenkes RI, 2014). Masyarakat modern pasca pandemi Covid 19 yang mulai bekerja di luar rumah baik yang *part time* maupun *full time* untuk meningkatkan pendapatan keluarga guna memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik. Namun disisi lain kendala yang dihadapi bagi orang tua yang keduanya bekerja di luar rumah dan memiliki anak dibawah usia lima tahun, harus mencari pengasuh anak. (Caterina et al., 2021).

Pada saat ini, menitipkan anak kepada *babysitter* atau *daycare* atau taman penitipan Anak (TPA) menjadi salah satu pilihan orang tua yang bekerja penuh waktu atau menitipkan anak kepada kerabat terdekat. *Baby sitter* pada umumnya sudah mendapatkan kursus dalam mengasuh anak. Ada beberapa *baby sitter* bekerja mengasuh anak dan tinggal bersamakeluarga sehingga dalam mengasuh anak lebih fleksibel dan leluasa (Hamer et al., 2020).

Untuk beberapa pelayanan *daycare* terbagi dalam beberapa jenis, tergantung jenis sarana yang diberikan. Jenis pelayanan ini meliputi *daycare* di rumah, *daycare* di sekolah atau disarana fasilitas pelayanan lain misalnya di rumah sakit (RS) atau kantor tertentu yang membutuhkan dan menyediakan fasilitas atau tempat penitipan anak untuk karyawannya yang membutuhkan (Nurrahman et al., 2018).

Pada Taman Penitipan Anak (TPA) Theresia Saelmaekers dalam menyediakan dan memperhatikan kebutuhan Balita serta menyediakan berbagai permainan guna menstimulasi tumbuh kembang Balita. Pemantauan tumbuh kembang Balita di masa usia 0-5 tahun atau "*Golden Age*" sangat penting. Untuk itu, TPA Theresia Saelmaekers memiliki lulusan baby sitter sendiri yang telah dibekali kursus selama 6 bulan, termasuk cara merawat dan mengetahui tumbang kembang Balita. TPA Theresia Saelmaekers ini mengasuh ± 18 anak. Usia anak yang berada di TPA ini bervariasi mulai dari usia 3 bulan sampai kurang dari 4 tahun hingga 5 tahun. Taman Penitipan Anak "Theresia Saelmaekers" menyediakan berbagai macam mainan yang sesuai usia anak, dengan tujuan membantu menstimulasi tahap pertumbuhan anak diantaranya kemampuan motoric kasar, kemampuan motoric halus, kemampuan kognitif (Kemenkes RI, 2014) (Winarni et al., 2019)

Tujuan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini untuk memberikan pendampingan secara langsung kepada setiap baby sitter yang berada di TPA dalam melakukan pemantauan tumbuh kembang Balita yakni dengan focus kegiatan melakukan pengukuran panjang badan atau tinggi badan dan pengukuran berat badan Balita yang sangat bermanfaat TPA maupun orang tua Balita. Hasil pengukuran Panjang badan atau tinggi badan dan berat badan Balita di dokumentasi untuk dilanjutkan secara periode atau berkelanjutan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dengan melakukan *survey* tempat yang direncanakan untuk kegiatan dan mengetahui secara valid bahwa mitra PKM belum pernah ada kegiatan yang sama terkait "Optimalisasi peran *baby sitter* dalam pemantauan tumbuh kembang Balita" serta mengajukan izin kegiatan melalui penanggung jawab TPA tersebut. Setelah mendapatkan izin atau persetujuan dari pihak TPA maka tim menyiapkan kegiatan PKM. Pada kegiatan PKM ini terdapat 7 (tujuh) baby sitter yang mengikuti yang secara khusus bekerja di TPA Theresia Saelmaekers.

PKM ini dilaksanakan pada 24 Mei 2023, pukul 08.00–14.00 WIB. Kegiatan ini melakukan stimulasi langsung dengan mempraktikkan pengukuran Panjang badan atau tinggi badan dan pengukuran berat badan Balita dan menilai kategori yang normal melalui grafik yang tertuang dalam buku KIA. (Buku KIA, 2023) Pengukuran PB/TB dan BB dilakukan pada 18 Balita yang rutin di titipkan di TPA Theresia Saelmaekers.

Selain pengukuran PB/TB dan BB juga setiap baby sitter di damping untuk mengenal lembar Denver sebagai salah satu alat ukur dalam memantau perkembangan Balita, namun untuk pendampingan pengisian lembar Denver pendampingan lebih intensif dalam memahami setiap kajian perkembangan yang di nilai pada setiap Balita sesuai usia Balita.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Penitipan Anak (TPA) Theresia Saelmaekers merupakan salah satu mitra yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait Optimalisasi peran *baby sitter* dalam pemantauan tumbuh kembang Balita dengan melakukan praktik tahapan pemantauan

pertumbuhan Balita yang meliputi mengenal karakteristik kategori umur Balita, melakukan pengukuran Tinggi Badan (TB) dan penimbangan Berat Badan (BB).



Gambar 1. Kegiatan Simulasi pengukuran pertumbuhan Balita

Gambar 1 Menjelaskan proses edukasi terbimbing untuk baby sitter dalam melakukan pengukuran Tinggi Badan dan membaca hasil pengukuran untuk setiap Balita yang ada di TPA Theresia Saelmaekers.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Umur Balita di TPA Theresia Saelmaekers

Karakteristik Umur Responden	Jumlah Responden	%
0 – 3 tahun	17	94 %
4 – 5 tahun	1	6 %

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas Balita yang ada di TPA Theresia Saelmaekers berusia 0-3 tahun sebanyak 17 anak dan hanya terdapat 1 anak yang berusia 5 tahun.

Tabel 2. Distribusi Pengukuran Tinggi Badan (BB) dan Berat Badan (BB) Balita di TPA Theresia Saelmaekers.

Jenis Pengukuran	Hasil Pengukuran	Jumlah	%
0 – 3 tahun	17	18	100 %
4 – 5 tahun	1	18	100 %

Pada tabel 2 menunjukkan semua Balita (18 Balita) di TPA Theresia Saelmaekers menunjukkan memiliki Tinggi Badan (BB) dan Berat Badan (TB) yang Normal sesuai usianya

Pada masa tahapan tumbuh kembang Balita perlu mendapatkan perhatian khusus dari orang tua melalui pola asuh dalam keluarga sehingga orang tua di tuntut mengikuti setiap tahapan pertumbuhan maupun perkembangan anak untuk mengenali pertumbuhan dan perkembangan sosial emosional anak. Orang tua juga perlu untuk memperhatikan asupan nutrisi (gizi) anak selama masa awal kehidupan atau pada masa "golden age". (Hamer et al., 2020)(Sari et al., 2020)

Menyikapi kondisi kebutuhan orang tua yang bekerja dan tidak dapat mengasuh anaknya selama di tinggal bekerja di luar rumah, khususnya untuk mereka yang memiliki anak usia kurang dari 5 tahun. Maka ada beberapa Yayasan yang menyediakan layanan *baby sitter* untuk bekerja mengasuh anak dan mereka sudah di bekali pelatihan atau kursus dalam waktu tertentu. Mengingat masa usia 0-5 tahun adalah masa usia yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, maka usia Balita ini perlu mendapatkan perhatian dan pemantauan yang optimal dari keluarga serta tempat anak di titipkan seperti di TPA. (Hamer et al., 2020)

Taman Penitipan Anak (TPA) Theresia Saelmaekers menjadi salah satu tempat bagi orang tua yang bekerja untuk menitipkan putra/putri mereka selama bekerja. Saat ini di TPA Theresia Saelmaekers ada 18 Balita yang di asuh, di jaga dan di rawat oleh 6 baby sitter yang sudah di latih secara khusus oleh pihak Yayasan. Meninjau kegiatan harian di TPA Theresia Saelmaekers sudah baik. Taman Penitipan Anak (TPA) Theresia Saelmaekers menyediakan berbagai fasilitas bermain disediakan untuk melatih kemampuan gerak motorik kasar maupun motorik halus pada setiap anak, tersedia musik yang bernuasa lagu-lagu sesuai usia Balita. *Baby sitter* yang mengasuh pun mampu mendampingi anak dalam melatih sosial emosional anak dengan sabar dan lembut. Setiap anak yang berusia lebih dari 1 tahun mampu berinteraksi dengan yang lain (Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga, 2010)(Sari et al., 2020)

Meninjau kebutuhan mitra yang perlu mengetahui, mengenal dan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkelanjutan serta terdokumentasi yang dapat menjadi peningkatan layanan di masa mendatang. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak bukan semata-mata menjadi tanggung jawab orang tua saja. Ketika anak berada di TPA selama orang tua bekerja di luar rumah. Peran serta dan partisipasi Taman Penitipan Anak Theresia Saelmaekers sangat penting dalam pemantauan tumbuh kembang Balita, dengan demikian pihak TPA ini pun dapat menjadi patner bagi orang tua.(Caterina et al., 2021)(Maternity et al., 2018)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi tawaran kebutuhan Mitra dalam meningkatkan layanannya guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan pemantauan Balita. Kegiatan ini bertujuan untuk secara intensif pendampingan kepada *baby sitter* dalam mengetahui pertumbuhan Balita dengan melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan Balita dan memberikan simulasi mengenal perkembangan Balita sesuai usia dengan mengambil sampel 1 (satu) balita untuk di kaji melalui lembar Denver.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan *baby sitter* dalam pemantauan tumbuh kembang Balita yang dilakukan pada *baby sitter* di Taman Penitipan Anak (TPA) Theresia Saelmaekers dengan simulasi langsung pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan pada 18 Balita. Adanya kegiatan PKM ini dapat memberikan peningkatan kemampuan *baby sitter* dalam mengenali pentingnya pemantauan tumbuh kembang usia Balita (*Golden Age*) selama Balita berada di TPA Theresia Saelmaekers, dan bermanfaat bagi orang tua Balita. Selain itu dengan kegiatan ini mengenali status gizi masing-masing Balita. Kegiatan PKM ini dapat dilanjutkan secara periodik dapat mengevaluasi kemampuan setiap *baby sitter* yang terlibat dalam mengasuh Balita di TPA Theresia Saelmaekers.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada mitra kami, para *baby sitter* dan orang tua Balita atas dukungan kepada TIM pelaksana pengabdian kepada Masyarakat ini, terutama semua *baby sitter* yang sedia terlibat aktif dan antusias, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku KIA. (2023). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In *Kementrian kesehatan RI*.
- Caterina, M., Sari, R. S., & Sari, F. R. (2021). Kajian Literatur: Peran Orang Tua yang Bekerja dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), 35-41. <https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.12035>
- Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga. (2010). Buku Pedoman Pelaksanaan SDIDTKA. *Kementerian Kesehatan RI*, 53-82.

- Hamer, W., Rachman, T. A., Lisdiana, A., Wardani, W., Karsiwan, K., & Purwasih, A. (2020). Potret Full Daycare sebagai Solusi Pengasuhan Anak bagi Orang Tua Perkerja. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(1), 75. <https://doi.org/10.32332/tapis.v4i1.1955>
- Kemenkes RI. (2014). Pemantauan pertumbuhan, perkembangan, dan gangguan tumbuh kembang anak. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1524*, 15.
- Maternity, D., Anjani, A. D., & Evrianasari, N. (2018). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah* (P. Christian (ed.)). ANDI .
- Nurrahman, R., Ardiyani, V., M., & Rodiana, Y. (2018). Hubungan Pola Asuh Anak yang di Titipkan di TPA Usia 1-3 Tahun dengan Tingkat Kecemasan Ibu di TPA Samuphahita Kota Malang. *Journal Nursing News*, XI(1), 31-37.
- Sari, D. F., Muthia, G., & Syofiah, P. N. (2020). Optimalisasi Peran Guru PAUD dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.36339/je.v4i2.299>
- Winarni, L. M., Mawarni, A. A., & Mandasari, Y. (2019). Penyuluhan Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Abdimas Madani*, 1(1), 40-44. <https://jurnal.stikesyatsi.ac.id/index.php/jpm/article/view/179>

Halaman Ini Dikосongkan